

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Penelitian**

***Alternatif Model Design Thinking untuk Pembelajaran Desain Interior***

**Peneliti :**

**Dr. Suastiwi, M.Des., NIP 19590802 198803 2 002  
Habiburahman, NIM 1812177023**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020  
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2368/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** Alternatif Model Proses dan Metode Desain untuk Pembelajaran Desain Interior

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Dr. Suastiwi, M.Des.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 195908021988032002  
NIDN : 0002085909  
Jab. Fungsional : Lektor Kepala  
Jurusan : Desain Interior  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 0815 6856 644  
Alamat Email : triatmodjosuastiwi@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Mahasiswa (1)**

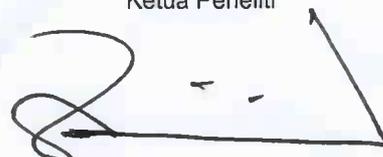
Nama Lengkap : Habiburahman  
NIM : 1812177023  
Jurusan : DESAIN INTERIOR  
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSR



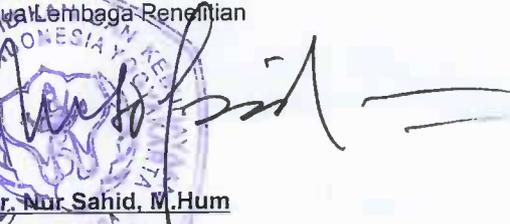
**Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.**  
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 23 November 2020  
Ketua Peneliti



**Dr. Suastiwi, M.Des.**  
NIP 195908021988032002

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Sahid, M.Hum**  
NIP 196202081989031001

# **Alternatif Model *Design Thinking* untuk Pembelajaran Desain Interior**

## **RINGKASAN**

Dalam tiga dekade terakhir riset tentang proses dan metode desain telah menjadi motor pendorong perkembangan ilmu desain, namun di Indonesia riset tentang pengetahuan proses desain ini tidak terlalu berkembang. Riset kali ini mencoba menjawab permasalahan yang dihadapi mahasiswa desain interior ketika harus menyelesaikan rancangan dengan menerapkan proses dan metode perancangan tertentu. Pemilihan proses maupun metode dipengaruhi oleh situasi & kondisi di mana perancangan dilakukan. Dengan pendekatan pemecahan masalah riset dilaksanakan dengan memakai proses dan metode milik “*double diamonds*”. Penelitian akan dilakukan dengan memeriksa dokumen perancangan yang telah dibuat pada mata kuliah perancangan desain interior, melakukan wawancara dengan Mahasiswa dan Dosen serta studi pustaka. Selanjutnya disusun alternatif model proses dan metode perancangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan menjawab permasalahan yang dihadapi mahasiswa Prodi Desain Interior ketika menyelesaikan tugas perancangan. Penelitian telah berhasil menemukan model proses dan metode perancangan untuk desain interior.

Kata kunci: Proses desain, metode desain, desain interior

## **ABSTRACT**

*In the last three decades research on design processes and methods has been the driving force behind the development of design science, however in Indonesia research on design process knowledge has not developed much. This research tries to answer the problems faced by interior design students when they have to complete a design task by applying certain design processes and methods. The choice of process and method is influenced by the situation & conditions in which the design is carried out. With a problem-solving approach the research was carried out using the “double diamonds” process and method. The research will be carried out by examining the design documents that have been made by students in the interior design design course, conducting interviews with students and lecturers as well as literature studies. Furthermore, an alternative process model and design method are prepared that are more in accordance with the needs and answer the problems faced by students of the Interior Design Study Program when completing a design task. Research has succeeded in finding process models and design methods, called as DT-DI model, that compatible for interior design students.*

*Key words: Design process, design thinking, design interior*

## PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT., bahwa akhirnya riset ini dapat diselesaikan dengan lengkap. Setelah berkonsentrasi secara penuh selama 6 bulan tim peneliti telah dapat menuntaskan semua pekerjaan penelitian walaupun dalam situasi pandemi Covid-19, di mana kondisi lapangan penuh dengan pembatasan interaksi sosial dan keharusan untuk memenuhi protokol kesehatan.

Penelitian ini saya kerjakan dengan pertimbangan bahwa di masyarakat umum metode *design thinking* saat ini semakin populer dan menjadi cara atau alat yang sangat bermanfaat dalam banyak bidang. *Design thinking* menjadi populer dan diaplikasikan pada aneka bidang ilmu dan pekerjaan mengingat pada kemampuannya untuk memecahkan masalah yang kompleks dan berjejaring secara kreatif dan rasional. Oleh karena itu metode ini sangat perlu untuk dikuasai oleh para mahasiswa desain. Salah satu cara agar mahasiswa dapat menguasai suatu hal adalah dengan memberikan latihan terus menerus kepada para pembelajar ini. Demikianlah model *design thinking* untuk pembelajaran desain interior dirancang agar dapat digunakan oleh para mahasiswa selama masa studi mereka di Program Studi Desain Interior. Harapannya dengan tersusunnya Model Design Thinking untuk pembelajaran Desain Interior (DT-DI) Mahasiswa akan dapat lebih cepat mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai terkait dengan metode desain, sehingga dapat mendukung kelancaran mereka dalam berpraktik merancang interior.

Atas terlaksananya penelitian ini saya mengucapkan terimakasih kepada Rektor ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan biaya untuk melaksanakan penelitian pada tahun anggaran 2020. Demikian juga saya mengucapkan terimakasih kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ISI Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat dijalankan dengan lancar dan baik.

Selanjutnya saya juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh Mahasiswa dan Dosen di Program Studi Desain Interior FSR ISI Yogyakarta, yang telah menjadi narasumber untuk penelitian, serta memberikan masukan dan usulan untuk menyempurnakan hasil riset ini. Bila ada kurang dan lebihnya mohon dimaafkan.

Terimakasih.

Yogyakarta, 23 November 2020

Dr. Suastiwi., M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Tinjauan Pustaka .....	4
B. Landasan Teori .....	7
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	13
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	14
A. Pendekatan Penelitian .....	14
B. Populasi dan Sampel .....	15
C. Teknik Pengumpulan Data .....	15
D. Metode Analisis .....	16
BAB V. HASIL YANG DICAPAI .....	18
A. Hasil Penelitian .....	18
1. Data Hasil Wawancara dan observasi .....	20
2. Hasil Olahan Data dan informasi .....	27
a. Pola Pemakaian Proses .....	29
b. Pola Pemakaian Metoda .....	29
c. Pola Kebutuhan .....	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Perancangan Model .....	30
1. Permasalahan dalam melaksanakan Proses, dan Metode Desain Interior .....	31
2. Konsep Perancangan Model Proses, dan Metode Desain Interior .....	31

3. Pengembangan Model Proses, dan Metode Desain Interior .....	32
a. Rangkaian Proses Perancangan Interior .....	32
b. Susunan Informasi untuk Perancangan Interior .....	36
c. Macam-Macam Metode untuk Perancangan Interior .....	40
BAB VI. KESIMPULAN .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel no. 1 Sampel Mata Kuliah dan Jumlah Sampel Dosen & Mahasiswa .....	15
Tabel no. 2 Rangkuman hasil wawancara dengan Mahasiswa .....	21
Tabel no. 3 Rangkuman hasil observasi pada tugas Mata Kuliah milik mahasiswa .....	24
Tabel no. 4 Rangkuman hasil wawancara dengan Dosen .....	26
Tabel no. 5 Daftar Metode untuk Perancangan Interior .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar no. 1 Road Map Riset .....	12
Gambar no. 2 Kerangka Pikir dan Kerangka Kerja Penelitian .....	17
Gambar no. 3 Model Double Diamonds .....	33
Gambar no. 4 <i>Design Thinking Process Diagram D'School</i> .....	34
Gambar no. 5 Paduan model Double Diamond dan D'School Design Thinking .....	35
Gambar no. 6 Sketsa ruang interior elemen-elemen yang terdapat di dalamnya .....	37
Gambar no. 7 Susunan dan Alur Informasi untuk Perancangan Interior .....	39
Gambar no. 8 Proses dan Fase Proyek Desain Interior .....	39
Gambar no. 9 Diagram Informasi dalam Proses Desain Interior .....	40
Gambar no. 10 Model <i>Design Thinking</i> untuk Pembelajaran Desain Interior V - I .....	46
Gambar no. 11 Model Paduan <i>Design Thinking</i> yang dikembangkan oleh Watson dkk. ....	47
Gambar no. 12 Usulan Model <i>Design Thinking</i> untuk Pembelajaran Desain Interior .....	48

## LAMPIRAN

Lampiran no. 01. Daftar nama Narasumber Mahasiswa .....	56
Lampiran no. 02. Daftar nama Narasumber Dosen .....	57
Lampiran no. 03. RPS MK Desain Interior Ruang 1 dan 3 .....	58
Lampiran no. 04. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70 % .....	64

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latarbelakang Masalah**

Dalam 80 tahun terakhir pemikiran tentang proses desain telah berkembang dengan sangat dinamis, bahkan dalam 30 tahun terakhir proses desain memegang posisi kunci dalam mendorong lahirnya inovasi-inovasi yang dibuat baik oleh kelompok-kelompok pengembang dan lembaga-lembaga Research & Development (R&D) komersial maupun non-komersial (Patter dan Pastor, 2016: h.16). Proses desain saat ini dipakai tidak hanya oleh para desainer dan insinyur, untuk membuat inovasi produk dan struktur fisik, tetapi juga dimanfaatkan oleh para aktivis sosial dan pelaku bisnis, untuk melahirkan inovasi dalam bentuk jasa atau layanan sosial. Oleh karenanya proses desain kemudian tampil semakin kokoh menjadi metode, tehnik, dan cara berpikir serta bekerja untuk memecahkan masalah demi memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Masa studi Mahasiswa jenjang Sarjana (S 1) Jurusan Desain biasanya berlangsung antara 4 - 5 tahun, selama kurun waktu tersebut mereka harus mengerjakan sejumlah tugas atau proyek perancangan. Sebagai contohnya, seperti di Program Studi Desain Interior (selanjutnya disebut PSDI) FSR ISI Yogyakarta, saat ini terdapat 11 Mata Kuliah (selanjutnya MK) terkait dengan perancangan. Kesebelas tersebut, 6 MK merupakan perancangan interior, dan 5 lainnya adalah perancangan produk furnitur dan asesori interior. Masing-masing MK ini ditempuh selama 1 semester, atau 16 minggu kalender kerja, di dalam semester tersebut terkadang mahasiswa tidak hanya mengerjakan 1 tugas, tetapi dapat mengerjakan lebih dari 1 tugas perancangan (Buku Petunjuk Akademik, FSR ISI Yogyakarta, 2019/2020).

Sudah umum diketahui pula bahwa dalam setiap kegiatan merancang interior atau produk mereka diminta untuk menerapkan suatu proses kerja dan cara berpikir tertentu, yang sering disebut sebagai langkah-langkah atau proses desain. Dalam penjelasan ini kemudian tampak bahwa proses desain dipakai secara intensif oleh para Mahasiswa selama masa studinya. Banyak jenis atau ragam langkah-langkah desain yang dapat diacu oleh mahasiswa, seperti yang ditawarkan oleh Hasso Plattner (2010), Tim Brown (2008), Double Diamonds (2005), DK Ching (1987) ataupun Rosemary Kilmer (1992). Kadang kala ada pula format langkah-langkah desain yang diberikan sendiri oleh Tim Dosen Pengampu MKnya.

Di samping proses desain atau sebetulnya proses kerja mahasiswa pun harus menerapkan atau menjalankan suatu metode, teknik atau cara tertentu yang sesuai dengan langkah kerja desainnya, dan biasanya metode, teknik dan cara ini terkait langsung dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya, apakah itu desain interior (DI), desain komunikasi visual (DKV) atau desain produk (DP). Beberapa metode desain yang sering dipakai adalah studi pustaka, wawancara, observasi pada pengguna atau lapangan, analisis SWOT, sketsa ide, evaluasi dengan pembobotan, dan sebagainya. Beberapa metode atau teknik ini dapat dijalankan pada bidang ilmu yang berbeda tetapi banyak pula yang spesifik dan hanya diterapkan pada disiplin ilmu (desain) tertentu, apakah itu DI, DKV ataupun DP.

Acuan untuk memproses desain sebetulnya banyak dan dapat diunduh pula dari banyak sumber di internet. Di jaman sekarang ketika data dan informasi demikian banyak dan akses untuk mendapatkannya mudah, tinggal klik dengan kata kunci tertentu, metode desain, maka banyak sekali informasi yang disajikan di layar. Informasi ini biasanya berbentuk formulasi langkah-langkah dengan sedikit keterangan tentang metode dan teknik yang diterapkan pada tahapan tersebut. Penjelasan yang lengkap tentang proses dan metode perancangan tersebut kemudian harus mengakses lagi pada tulisan pada artikel ataupun buku, di sini akses informasi menjadi agak sulit dan perlu ketekunan untuk mencarinya.

Selanjutnya dapat dijelaskan pula bahwa kebanyakan acuan yang dipublikasikan merupakan rangkaian proses kerja perancangan untuk profesional, atau mereka yang sudah bekerja di dunia industri, atau profesi. Rangkaian proses kerja tersebut bukannya tidak dapat diterapkan oleh mahasiswa yang *nota bene* masih dalam proses belajar, rangkaian proses dan metode kerja desain ini dapat dipergunakan oleh mahasiswa namun perlu penjelasan tambahan dan bila perlu ada sedikit adaptasi pada masing-masing langkah maupun metode yang dipakainya, agar sesuai dengan konteks kerja atau situasi proyek untuk pembelajaran mahasiswa.

Banyak Dosen yang mengeluhkan pula tentang kondisi ini, bahwa mahasiswa menghadapi kesulitan atau hambatan ketika harus menjalankan proses desain. Di lain pihak para Dosen tersebut juga kesulitan untuk menyediakan waktu yang cukup untuk membahas hal proses dan tehnik perancangan secara mendalam, karena memang materinya tidak mudah dan Dosen MK Perancangan biasanya juga sudah mempunyai banyak materi yang harus diberikan kepada mahasiswa terkait dengan objek perancangan yang sedang dikerjakannya.

Dengan latar belakang tersebut dapatlah dikatakan bahwa penting untuk dilakukan penelitian tentang proses perancangan desain interior yang ada dan yang diterapkan oleh mahasiswa PSDI saat ini, mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dan perlunya menyusun alternatif model proses dan metode / tehnik yang lebih cocok bagi Mahasiswa tersebut. Selanjutnya proses berikut metode / teknik perancangan yang selaras ini dapat menjadi model yang diterapkan pada seluruh pembelajaran desain interior.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak pada latar belakang masalah seperti dijelaskan pada paragraf di atas, maka secara ringkas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana alternatif model proses perancangan yang sesuai untuk mahasiswa S-1 Program Studi Desain Interior?
2. Bagaimana rumusan perangkat alat dan teknik yang sesuai bagi model proses perancangan tersebut?